

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan metode tradisional karena telah lama digunakan dalam suatu penelitian.⁴⁹ Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu melalui hubungan antar variabel-variabel yang diukur biasanya di dampingi oleh instrumen penelitian, sehingga data-data yang diperoleh.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kausal asosiatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (religiusitas dan etos kerja) terhadap variabel dependen (kinerja pekerja Muslim). Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini akan menganalisis data numerik yang diolah menggunakan metode statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Populasi merupakan total subjek penelitian yang mempunyai ciri tertentu cocok dengan permasalahan yang diteliti. Bagi Sugiyono(2019), populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2019.

⁵⁰ Creswell, J.W, Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.

mempunyai mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya.⁵¹

Pada penelitian ini, jumlah populasi adalah 200 pekerja Muslim yang bekerja di outlet fast food Samchick di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak manajemen Samchick, terdapat yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dengan total pekerja Muslim sebanyak orang (sesuai data riil yang diperoleh dari manajemen).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk menjadi objek penelitian dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling merupakan proses pengambilan sampel tanpa ada probabilitas dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵²

a. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pekerja beragama Islam.
- 2) Pekerja yang telah bekerja di outlet Samchick minimal 3 bulan.
- 3) Pekerja yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Jumlah Sampel

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2019.

⁵² Dkk, Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si., Metodologi Penelitian Kuantitatif, CV. Pradina Pustaka Grup, Juni 2022, 105-106.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk memastikan sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara valid. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi pekerja Muslim di outlet Samchick adalah 200 pekerja. Dengan tingkat kesalahan 10% perhitungan jumlah. Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang diperlukan adalah 67 orang. Sampel ini diambil secara proporsional dari masing-masing outlet agar representatif terhadap populasi keseluruhan.

C. Instrumen Penelitian

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Religiusitas	1. Keyakinan	1,2,3
	2. Praktik Agama	4,5,6,7
	3. pengalaman	8,9,10,11
Etos Kerja	1. Kerja merupakan penjabaran akidah	1,2,3
	2. Kerja dilandasi ilmu	4,5,6,7
	3. Kerja meneladani sifat Ilahhi	8,9,10,11,12
Kinerja Pekerja	1. Kuantitas	1,2,3,4
	2. Kualitas	5,6,7,8
	3. Ketepatan waktu	9,10,11,12,13

1. Uji Validitas

Sugiharto dan Sitinjak menyatakan, validitas berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali menyatakan

bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁵³ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan ko-relasi Pearson Product Moment dengan kriteria:

- a. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel (valid)}$
- b. $\text{Signifikansi} < 0,05$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Penafsiran dari reliability (reliabilitas) merupakan kelengkapan pengukuran. Sugiharto serta Sitinjak melaporkan jika reliabilitas menunjuk pada sesuatu penafsiran jika instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang digunakan dapat dipercaya selaku perlengkapan pengumpulan informasi serta sanggup mengungkap data yang sesungguhnya dilaporkan.⁵⁴ Ghazali menjelaskan jika reliabilitas merupakan perlengkapan untuk mengukur sesuatu kuesioner yang menjadi penanda dari perubahan ataupun konstruk. Sesuatu kuesioner dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel Menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria: $\alpha = \text{alpha} > 0,6$ (reliabel).⁵⁵

⁵³ Ghazali, I, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (2nd ed.). Semarang: Yoga Pratama, 2016.

⁵⁴ Sugiharto, & Sitinjak, *Pengujian Prosedural Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2016.

⁵⁵ Ghazali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP, 2009.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner/ angket ialah tata cara pengumpulan informasi yang sudah dicoba dengan metode membagikan sebagian berbagai persoalan yang berhubungan dengan permasalahan riset.⁵⁶ kuesioner ialah tata cara pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode berikan seperangkat persoalan ataupun statment tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁷ Kuisisioner yang diapakai menggunakan skala Likert 5 poin :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

2. Observasi

Observasi ataupun yang disebut pula dengan pengamatan merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. dan juga merupakan aktivitas pemuatan atensi terhadap suatu objek yang dimana akan berfokus pada Pengamatan langsung terhadap aktivitas kerja karyawan dengan memakai segala indra, observasi ialah tata cara pengumpulan informasi yang memakai panca indra diiringi dengan pencatatan secara detail terhadap obyek penelitian. Pengamatan langsung terhadap aktivitas kerja karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperoleh penelti cocok dengan fokus pembahasan.Hal ini dicoba

⁵⁶ M. Ngalim Purwanto. MP., Prinsip-prinsip Evaluasi pengajaran Posted on 2007 Januari, 2008.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2019, 142.

untuk mengetahui gambaran nyata lapangan serta memperoleh sumber primer tentang Pengaruh Religiusitas Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Muslim Yang Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di Outlet Fast Food samchick. Menurut Sugiyono berkata jika metode dokumentasi ialah pelengkap dari metode sebelumnya.⁵⁸

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah kegiatan penghimpunan, penyusunan, peringkasan serta penyajian informasi dengan harapan supaya informasi lebih bermakna, gampang dibaca serta gampang dimengerti oleh pengguna informasi. Statistik deskriptif membagikan deskripsi ataupun cerminan universal tentang ciri objek yang diteliti tanpa tujuan untuk melaksanakan generalisasi ilustrasi terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan ataupun memberikan gambaran ciri dari serangkaian informasi tanpa mengambil kesimpulan universal. Penyajian informasi statistik deskriptif umumnya dalam wujud diagram ataupun tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai mean, median, maksimum, minimum, serta standard deviation. Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan informasi bersumber pada pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada tiap- tiap penanda pengukur variabel.⁵⁹

Tujuan utama analisis statistik deskriptif untuk membagikan gambaran himpunan variable- variabel yang digunakan, semacam nilai minimum, nilai

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017, 240.

⁵⁹ Ghozali, I, Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (2nd ed.). Semarang: Yoga Pratama, 2016.

maksimum, rata- rata serta standar deviasi pada tiap- tiap riset. Analisis statistik deskriptif menampilkan cerminan keadaan serta ciri jawaban responden buat tiap- tiap konstruk ataupun variabel yang diteliti. Analisis deskriptif dicoba dengan menyajikan informasi ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata- rata, skor total, serta tingkatan pencapaian responden(TCR), dan menginterpretasikannya. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mencerna, serta menganalisis informasi sehingga bisa disajikan dalam tampilan yang lebih baik.

Statistik deskriptif ialah tata cara buat mendeskripsikan serta membagikan cerminan tentang distribusi frekuensi variabel- variabel dalam sesuatu riset. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan bisa membagikan uraian secara universal menimpa permasalahan yang dianalisa supaya pembaca lebih gampang untuk memahaminya. Muchson statistik deskriptif mampu memberikan data menimpa dimensi pemusatan informasi, dimensi penyebaran informasi, kecenderungan sesuatu gugus, serta dimensi letak. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk membagikan gambaran himpunan distribusi serta sikap informasi ilustrasi riset dengan memandang nilai minimum, nilai maximum, rata- rata(mean), serta standar deviasi dari tiap- tiap variabel independen serta variabel dependen.⁶⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bahri Menjelaskan, uji normalitas merupakan uji sebaran data yang dianalisis, apakah sebarannya terletak di dasar kurva wajar ataupun tidak. Pendekatan yang digunakan untuk menguji normalitas informasi merupakan tata

⁶⁰ M. Muchson, Metode Riset Akuntansi. Spasi Media, 2017, 6.

cara uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan informasi bisa dilakukan pengujian dengan OneSample Kolmogorov-Smirnov, dengan panduan pengambilan keputusan¹⁾ Nilai sig <0,05, distribusi adalah tidak normal. 2) Nilai sig>0,05, distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat menemukan adanya hubungan antar variabel independen". Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen.⁶¹ Menurut Bahri, untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami gejala multikolinearitas dapat dilihat pada nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil perhitungan nilai VIF 10, maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Bahri , heteroskedastisitas adalah suatu Residual yang tidak sama untuk semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji statistik dapat dilihat apakah terjadi heteroskedastisitas. Uji statistic dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Spearman's rho. Pengujian menggunakan Spearman's rho yaitu dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Pengujian yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika hasil korelasi

⁶¹ Ghozali, I, Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (2nd ed.). Semarang: Yoga Pratama, 2016, 103.

antara variabel independen dengan residual memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶²

d. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Bersumber pada garis regresi yang sudah terbuat, berikutnya diuji keberartian koefisien garis regresi dan linieritasnya. Uji linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y menggunakan SPSS. Contoh hipotesis: H0: Model regresi linier, H1: Model regresi tidak linier, menetapkan taraf signifikansi (misalnya $\alpha=,05$), membandingkan signifikansi yang telah ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.), Bila $\alpha < \text{Sig.}$, maka H0 diterima, berarti regresi linier, bila $\alpha > \text{sig.}$, maka H1 diterima, berarti regresi tidak linier.⁶³

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2019), analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Muslim Yang Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Di Outlet Fast Food samchick . Selain itu juga analisis regresi ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja

X1 : Religiusitas

X2 : Etos kerja

⁶² Bahri, S, Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan teknik Pengolahan Data SPSS Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2018, 180.

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 2019.

b1 : Koefisien Religiusitas

b2: Koefisien Etos kerja

a : konstanta

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik f dan nilai koefisien determinasi R^2 .⁶⁴

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Sujarweni (2019), uji t merupakan prosedur untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yang bertujuan menilai apakah masing-masing variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen (Y). Dasar penentuan keputusan pada uji ini adalah: apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 dinyatakan diterima; sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dinyatakan ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Sujarweni (2019), uji F merupakan prosedur untuk menilai signifikansi model regresi secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen (X1 dan X2) memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y), dalam hal ini kinerja.⁶⁵

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2019), koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar proporsi perubahan pada variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Semakin tinggi nilai R^2 ,

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2019, 227.

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2019, 162.

semakin besar pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya, semakin rendah nilai R^2 , semakin kecil kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi perubahan pada variabel terikat.⁶⁶

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 2019, 164.